

ABSTRAK

Nama : CHRISYA MAHARANI WILMAN
NPM : 16410011
Program Studi : Teknik Sipil Diploma III
Judul : Analisis Perubahan *Contract Change Order* Pada Proyek *Recladding* Gedung Kementrian Badan Usaha Milik Negara”

Dalam setiap proyek konstruksi umum terjadi perubahan pekerjaan tambah kurang atau yang biasa disebut dengan *Contract Change Order*. CCO ini sangat berdampak kepada efektifitas kerja proyek yang dimana keberlangsungannya bergantung kepada tiga komponen yang saling berkaitan satu dengan lainnya, yaitu biaya, mutu dan waktu. Tidak sedikit dari proyek – proyek di Indonesia yang mengalami keterlambatan diakibatkan oleh *Contract Change Order*. Itu dikarenakan proses CCO sendiri yang harus melewati tahapan dan melibatkan beberapa pihak yang memang mempunyai wewenang yang berbeda. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor penyebab *contract change order* dan akibatnya terhadap biaya dan waktu pada proyek tersebut.

Penelitian ini dilakukan di wilayah Jakarta, tepatnya pada Gedung Kementrian Badan Usaha Milik Negara. Pada proyek ini mempunyai nilai kontrak sebesar Rp 47,048,000,000. Namun dalam pelaksanaan pekerjaan berlangsung, telah terjadi perubahan item pekerjaan tambah sebesar Rp 1.949.941.926 dan diketahui perubahan nilai kontrak sebesar 4,14%. Oleh karena itu dilakukan analisa tentang *contract change order* dari perubahan item tersebut, karena adanya perubahan nilai tambah tersebut maka dilakukan *balancing* terhadap pekerjaan kurang, sehingga tidak terjadi perubahan nilai kontrak.

Kata Kunci : Perubahan Nilai Kontrak, *Contract Change Order*, faktor biaya waktu, Proyek Konstruksi.

ABSTRACT

Nama : CHRISYA MAHARANI WILMAN
NPM : 16410011
Program Studi : Teknik Sipil Diploma III
Judul : Analisis Perubahan *Contract Change Order* Pada Proyek
Recladding Gedung Kementrian Badan Usaha Milik
Negara”

In every construction project, there is a general change in work or less or what is commonly called a Contract Change Order. This CCO has a significant impact on the effectiveness of project work where its sustainability depends on three components that are interrelated with one another, namely cost, quality and time. Not a few of the projects in Indonesia that experienced delays caused by the Contract Change Order. That is because the CCO process itself must go through stages and involve several parties who do have different authorities.

The purpose of this study is to analyze the factors causing contract change orders and their effects on the cost and time of the project. This research was conducted in the Jakarta area, precisely in the Ministry of State Owned Enterprises Building. This project has a contract value of IDR 47,048,000,000. But in the implementation of the work in progress, there has been a change in added work items amounting to Rp 1,949,941,926 and a change in contract value of 4.14% is known. Therefore an analysis of the contract change order of changes to the item is made, because there is a change in the value added, so there is a balancing of the work less, so there is no change in the contract value. Keywords: Change in Contract Value, Contract Change Order, time cost factor, Construction Project.

Keywords: Change in Contract Value, Contract Change Order, time cost factor, Construction Project.